

DAILY REPORT

26 January 2026

TRADING IDEAS

Emiten Code	Trading	Buy Range	Take Profit (1)	Take Profit (2)	Stop Loss
ERAA	Buy	426-432	438	450	400
INCO	Buy	6675-6750	6925	7225	6325
BUMI	Buy	352-358	368	380	330
DEWA	Buy	670-685	700	720	630
BULL	Buy	535-550	570	590	505

EQUITY INDICATORS

Stock Indexes	Last price	Daily (%)	MTD (%)	YTD (%)
US - Dow Jones	49,098.7	(0.6)	2.2	2.2
US - S&P 500	6,915.6	0.0	1.0	1.0
US - NASDAQ	23,501.2	0.3	1.1	1.1
US - Russell 2000	2,669.2	(1.8)	7.5	7.5
Eurozone - STOXX 50	5,948.2	(0.1)	2.7	2.7
UK - FTSE 100	10,143.4	(0.1)	2.1	2.1
Germany - DAX 30	24,900.7	0.2	1.7	1.7
France - CAC 40	8,143.1	(0.1)	(0.1)	(0.1)
Japan - Nikkei	53,846.9	0.3	7.0	7.0
South Korea - KOSPI	4,990.1	0.8	18.4	18.4
MSCI Emerging Markets	1,501.1	0.4	6.9	6.9
MSCI Asia Excluding Japan	968.2	0.4	6.0	6.0
MSCI Indonesia	6,336.3	(0.7)	(0.8)	(0.8)
EIDO ETF	19.0	(0.2)	1.7	1.7
Hongkong - Hang Seng	26,749.5	0.4	4.4	4.4
China - CSI 300	4,702.5	(0.4)	1.6	1.6
India - Sensex	81,537.7	(0.9)	(4.3)	(4.3)
Indonesia - JCI/IDX	8,951.0	(0.5)	3.5	3.5
Malaysia - FTSE KLCI	1,720.0	0.2	2.4	2.4
Thailand - Thai SET	1,314.4	0.2	4.3	4.3
Philippines - PSEI	6,333.3	(1.0)	4.6	4.6
IDX Sectoral	Last price	Daily (%)	YTD (%)	YTD (%)
Financials	1530.1	(0.4)	(1.3)	(1.3)
Basic Materials	2369.5	(0.1)	15.1	15.1
Energy	4696.3	(1.0)	5.5	5.5
Consumer Non-Cyclicals	851.8	(0.2)	6.5	6.5
Infrastructures	2790.3	0.2	4.5	4.5
Consumer Cyclicals	1422.0	(2.2)	16.0	16.0
Technology	9424.3	(0.6)	(1.1)	(1.1)
Properties & Real Estate	1261.3	(0.7)	7.5	7.5
Healthcare	2170.4	0.6	5.1	5.1
Industrials	2268.9	(1.5)	5.3	5.3
Transportations & Logistics	1990.6	(2.3)	1.2	1.2
Commodities	Last price	Daily (%)	YTD (%)	YTD (%)
Oil Brent (USD/bbl)	65.9	2.8	8.3	8.3
Oil WTI (USD/bbl)	61.1	2.9	6.4	6.4
Coal Newcastle (USD/ton)	109.0	(0.5)	1.4	1.4
US Soybean Oil (USD/lbs)	54.0	0.4	12.3	12.3
CPO Malaysia (MYR/ton)	4,128.0	(0.3)	3.3	3.3
Gold NYMEX (USD/toz)	4,979.7	1.3	14.7	14.7
Nickel LME (USD/ton)	18,613.3	4.3	12.5	12.5
Copper LME (USD/ton)	13,079.6	3.0	4.9	4.9
Wheat CBT (USD/bushel)	529.5	2.7	4.4	4.4
Corn CBT (USD/bushel)	430.5	1.5	(2.2)	(2.2)
S&P-Goldman Sachs Commodity Index	584.5	2.0	6.6	6.6

Source: Bloomberg, MCS Research
as of: 25/01/26

IHSG DYNAMICS

IHSG ditutup melemah (-0.46%) menjadi 8,951.01 pada perdagangan Jumat kemarin (23/01) dengan saham MORA (+8.10%), BBRI (+1.05%), DCII (+1.87%) sebagai Leading Movers. Sedangkan, AMMN (-6.19%), PTRO (-14.85%), BRPT (-5.82%) tercatat sebagai Lagging Movers. Investor asing mencatatkan net sell Rp 116.72 Miliar di pasar reguler dan net buy di seluruh pasar Rp 759.08 Miliar. Di sisi sektoral, 9 dari 11 sektor ditutup melemah dengan sektor Transportation mencatat pelemahan terdalam (-2.29%) dan sektor Healthcare mencatat penguatan tertinggi (+0.64%). Sementara itu, indeks-indeks saham di AS ditutup variatif dengan indeks Dow Jones turun (-0.58%) menjadi 49,098, S&P 500 bergerak sideways (+0.03%) di level 6,915, dan Nasdaq naik (+0.28%) ke level 23,501. Sentimen penuh keraguan yang membayangi pasar saham global pada Jumat pekan lalu berpotensi berdampak negatif terhadap pergerakan IHSG hari ini, yang terindikasi dari turunnya indeks ETF EIDO (-0.20%) dan MSCI Indonesia (-0.65%).

Ketrosden Triasmitra (KETR) melalui anak usahanya Jejaring Mitra Persada (JMP) bekerjasama dengan Mora Telematika Indonesia (MORA) dalam proyek kabel fiber optik bawah laut Jakarta-Batam-Singapura yang merupakan bagian dari Sistem Komunikasi Kabel Laut Rising 8 sepanjang 1,128.5 km. Tahap awal segmen Jakarta-Batam sepanjang 1,053.5 km ditargetkan rampung akhir 1Q26 dengan mengadopsi repeatered submarine cable system berkapasitas 400 Tbps, menggunakan kabel produksi Norddeutsche Seekabelwerke (NSW) dari Prysmian Group asal Jerman, serta 11 repeater dari Alcatel Submarine Networks asal Prancis untuk mendukung 16 fiber pairs dengan kapasitas 25 Tbps per fiber pair. Setelah proyek ini selesai, KETR berencana terlibat dalam pengembangan SKKL Indonesia Tengah sepanjang 8,732 km dengan target komersialisasi pada 2027.

Erajaya Swasembada (ERAA) berencana melakukan buyback saham dengan dana maksimal IDR 150.00bn yang akan dilaksanakan secara bertahap mulai 23 Januari hingga 23 April. Berdasarkan POJK No. 13/2023, aksi buyback ini dapat dilakukan tanpa persetujuan RUPS dengan catatan Jumlah saham yang dibeli kembali tidak akan melebihi 20% dari total modal disetor, serta menjaga free float minimal 7.50% setelah buyback. Pendanaan buyback seluruhnya berasal dari kas internal perseroan yang mencapai IDR 1.81tn per 9M25. Secara teknis, ERAA telah breakout diagonal trendline disertai volume spike, sehingga berpotensi menguat ke area Rp 446.

MACRO SENTIMENT

Ketidakpastian masih membayangi pasar saham global setelah Presiden AS Donald Trump mengancam Kanada dengan tarif 100% bila membuat perjanjian dagang dengan China. Ancaman ini merupakan respon terhadap kritik Perdana Menteri Kanada Mark Carney terhadap aksi Presiden Trump di Davos, Swis terkait isu Greenland, serta kunjungan PM Carney ke China sebagai balasan terhadap tegangnya hubungan diantara Kanada & AS sejak dilantiknya Trump sebagai presiden AS Januari tahun lalu.

Pertumbuhan kredit perbankan dalam negeri melesat di bulan Desember menjadi 9.32% YoY (Nov: 7.95% YoY). Kenaikan ini didorong oleh lonjakan pertumbuhan kredit investasi maupun modal kerja menjadi 20.50% dan 4.42% YoY (Nov: 17.77% & 2.45% YoY). Namun, laju pertumbuhan kredit konsumsi anjlok menjadi 6.44% YoY (Nov: 7.24% YoY). Meningkatnya pertumbuhan kredit perbankan ditopang oleh kenaikan pertumbuhan dana pihak ketiga menjadi 10.44% YoY (Nov: 8.54% YoY). Sehingga, loan-to-deposit ratio meningkat menjadi 89.23% (Nov: 88.91%).

SEKTOR YANG DAPAT DIPERHATIKAN

IDX FINANCIALS, IDX INFRASTRUCTURES, dan IDX NON-CYCLICALS

Mega Capital Sekuritas
Equity Research Team

26 January 2026

TECHNICAL JCI



Pergerakan IHSG pada penutupan perdagangan Jumat (23/01/2026) mengalami pelemahan sebesar -41.17 poin (-0.46%) pada level 8,951.01.

IHSG saat ini ditutup di atas EMA 21 dengan stochastic mengarah ke bawah pada area netral. Menurut kami, IHSG diperkirakan bergerak disekitar 8,908-9,109.

TRADING REVIEW

Stock Recap Trading Ideas 2025/2026								
Date	Code	Action	Call Price	Last Price	Target Price	Stop Loss	Profit/Loss (%)	Remarks
23-Dec-25	RAJA	BUY	5825	5825	6000-6200	5500	6.44%	Sudah mencapai TP 1 & 2
24-Dec-25	IMPC	BUY	3930	3530	4020-4100	3620	4.33%	Sudah mencapai TP 1 & 2
29-Dec-25	GPRA	BUY	138	132	142-146	131	5.80%	Sudah mencapai TP 1 & 2
30-Dec-25	ENRG	BUY	1520	1565	1560-1620	1420	6.58%	Sudah mencapai TP 1 & 2
2-Jan-26	PPRE	BUY	167	194	176-180	157	7.78%	Sudah mencapai TP 1 & 2
5-Jan-26	MBMA	BUY	600	795	635-655	570	9.17%	Sudah mencapai TP 1 & 2
6-Jan-26	OBMD	BUY	280	274	286-296	260	5.71%	Sudah mencapai TP 1 & 2
7-Jan-26	SRTG	BUY	1630	1925	1670-1710	1525	4.91%	Sudah mencapai TP 1 & 2
8-Jan-26	GGRM	BUY	14875	15925	15250-15675	14050	5.38%	Sudah mencapai TP 1 & 2
9-Jan-26	ELSA	BUY	515	580	530-545	488	5.83%	Sudah mencapai TP 1 & 2
13-Jan-26	MSIN	BUY	458	580	470-484	434	5.68%	Sudah mencapai TP 1 & 2
15-Jan-26	BRIS	BUY	2240	2250	2300-2350	2100	2.68%	Sudah mencapai TP 1
19-Jan-26	BMRI	BUY	4980	4990	5100-5200	4730	2.41%	Sudah mencapai TP 1
20-Jan-26	BMRI	BUY	8100	8275	8200-8350	7700	1.23%	Sudah mencapai TP 1
21-Jan-26	BUVA	BUY	2110	1845	2200-2250	1990	6.64%	Sudah mencapai TP 1 & 2
22-Jan-26	TPIA	BUY	6925	6650	7050-7225	6450	1.81%	Sudah mencapai TP 1
23-Jan-26	MLPL	BUY	153	148	160-167	144	4.58%	Sudah mencapai TP 1
Total Return								5.11%

26 January 2026

TRADING IDEAS



Short Term Buy—ERAA

BUY	426
	432
TP	438
	450
SL	400

ERAA, breakout diagonal trendline dan ditutup di atas EMA 21 dengan volume spike. ERAA berpotensi menguat ke area 438 dengan support 400.



Short Term Buy—INCO

BUY	6,675
	6,750
TP	6,925
	7,225
SL	6,325

INCO, berada dalam bullish trend dan telah membentuk valid swing low serta valid swing low. INCO berpotensi menguat ke area 6,925 dengan support 6,325.



Short Term Buy—BUMI

BUY	352
	358
TP	368
	380
SL	330

BUMI, reject dari area support level 330 dengan stochastic mendatar pada area oversold. BUMI berpotensi menguat ke area 368 dengan support 330.

26 January 2026

TRADING IDEAS



Short Term Buy—DEWA

BUY	670
	685
TP	700
	720
SL	630

DEWA, reject setelah menyentuh fair value gap. DEWA berpotensi menguat ke area 700 dengan support 630.



Short Term Buy—BULL

BUY	535
	550
TP	570
	590
SL	505

BULL, membentuk Hammer candle di area support. BULL berpotensi mengalami rejection dan naik ke area 570 dengan support 505.



Short Term Sell—PTRO

BUY	-
	-
TP	-
	-
SL	-

PTRO, breakdown support dengan volume yang meningkat dan stochastic mengarah ke bawah pada area netral. PTRO berpotensi melemah ke area fibo 1.618 disekitar 8,850.

26 January 2026

MARKET DATA

GLOBAL INDEX VALUATION

Country	Indices	Price	% Day	% YTD	PER 25E (X)	PER 26E (X)	PBV 25E (X)	PBV 26E (X)
Indonesia	JCI	8951.01	-0.46	3.52	16.69	13.98	209.19	1.83
Hongkong	Hangseng	26749.51	0.45	4.37	13.04	11.72	1.41	1.29
China	Shanghai	4136.164	0.33	4.22	15.82	14.08	1.51	1.39
Japan	Nikkei	53031.54	-1.51	5.35	21.69	11.72	2.58	2.46
Malaysia	KLCI	1719.99	0.17	2.37	16.06	14.99	1.54	1.47
Korea Selatan	Kospi	4985.81	-0.09	18.31	16.93	10.57	1.69	1.52
Singapore	STI	4891.45	1.31	5.28	16.11	14.91	1.65	1.58
Taiwan	TWSE	31961.51	0.68	10.35	22.93	17.61	3.59	3.26
Thailand	SET	1314.39	0.21	4.34	14.52	13.64	1.28	1.24
Vietnam	VN-Index	1870.79	-0.63	4.84	15.77	13.94	2.07	1.86
Filipina	PSEI	6333.26	-1.02	4.63	10.19	9.39	1.30	1.18

TENDER OFFER

Stock	Shares	%	Offer Start	Offer End	Payment Date
NINE	1,288,451,545	59.73	19-Dec-25	18-Jan-26	27-Jan-26
SGRO	623,326,800	34.27	21-Jan-26	19-Feb-26	03-Mar-26
PIPA	1,715,765,790	50.08	23-Dec-25	22-Jan-26	03-Feb-26
FUTR	1,496,114,119	22.55	17-Dec-25	15-Jan-26	27-Jan-26

GENERAL MEETING

Date	Stock	AGM/EGM	Time
26-Jan-26	DKKH	AGM	10:00
26-Jan-26	PIPA	EGM	10:00
26-Jan-26	UCID	EGM	14:00
26-Jan-26	TPIA	EGM	14:00

IDX LEADER		IDX LAGGARD		TOP GAINERS		TOP LOSERS		TOP VOLUME	
Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg
DSSA	2.99%	BBCA	-3.75%	ESIP	34.52%	UNTR	-14.93%	TOSK	-11.24%
RMKE	9.84%	ASII	-9.28%	BELL	34.46%	REAL	-14.43%	BKSL	-5.23%
ANTM	3.64%	UNTR	-14.93%	INAI	34.41%	ARGO	-13.52%	BELL	34.46%

Source: Bloomberg, MCS Research

26 January 2026

Research Division

Lionel Priyadi	Fixed Income & Macro Strategist	6221-7995-795	62149
Muhamad Haikal	Junior Macroeconomist	6221-7917-5599	62425
Revo Gilang Firdaus	Equity Analyst	6221-7917-5599	62431
Nanda Puput Rahmawati	Research Analyst	6221-7917-5599	62089

Equity Brokerage Division

Mirna Elok Anggraini	mirna.anggraini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62430
Siti Horiani	siti.horiani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62177
Dewi Suryani	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62159
Syaifathir Muhamad	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Ka P. Tendean. Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.